

**DAMPAK SOSIAL PEMBANGUNAN JEMBATAN DESA KAMPUNG
PANJANG AIRTIRIS KECAMATAN KAMPAR UTARA KABUPATEN
KAMPAR**

Oleh

Fitrah Aini

E-mail: Fitrah.aini1992@gmail.com

Pembimbing: Dr. Swiss Tantoro, M.Si

**Jurusan Sosiologi-Program Studi Sosiologi- Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu
Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas KM. 12.5 Simp. Baru Pekanbaru
Telp/Fak.0761-6377**

ABSTRACT

Bridge infrastructure development coined positive impact and negative impact in the lives of the viage Kampung Panjang, the perceived impact the community with the construction of the bridge can be in many different forms. this study to determine the positive and negative impacts of development experienced by rural village kampung panjang, and, knowing the social impact of the construction of the bridge to changes in social status vertically and determine changes in social status due to the construction of a bridge or there are other factors. The population in this study is that people who live in the village Kampung Panjang Airtiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar totaling 366 families (households), the sampling technique with random samples taken 10% as many as 36 families. The method used is descriptive quantitative method with quantitative data analysis, research instruments used were questionnaires, interviews and documentation.

These results indicate that the positive impact of the construction of the bridge at 61.11%, which can be seen from the smooth traffic, saving travel time, low levels of accidents, increase revenue, expand business opportunities, the smoothness of goods and services, the establishment of harmonious relations between villages, good social relations. The negative impact of the construction of the bridge at 38.89%, which can be seen from the demise of the services crossing (raft), the bridge is misused by teenagers, modern life, the depletion of local culture, a stranger out of the village, and it turns out that people's social status changes vertically changed since the construction of the bridge can be seen from the change in shape of the house, people's incomes rise, rising sense of pride, and changes in social status was changed is because the construction of the bridge was not due to other factors.

Keywords: Social Impact, Bridge Construction, Social Change

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur merupakan pembangunan fisik atau pembangunan yang bisa diukur seperti pembangunan sarana dan prasarana yang mampu memberikan pelayanan guna mendukung kegiatan ekonomi produktif, pelayanan sosial, kegiatan sosial kemasyarakatan dan meningkatkan aksebelitas untuk menciptakan keterkaitan ekonomi antar wilayah. Beberapa program yang dapat dikembangkan dalam membangun infrastruktur diperdesaan: pembangunan jembatan, pengaspalan jalan, pembangunan sarana pendidikan, dan pembangunan prasarana kesehatan, sarana ibadah, sarana air bersih dan lain sebagainya. Pembangunan dilaksanakan untuk mempermudah hidup masyarakat sehingga tidak cenderung bergantung pada satu aspek saja. Kegiatan pembangunan pada hakikatnya mengadakan perubahan ekosistem dan lingkungan hidup. Pembangunan infrastruktur diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pemerintah serta mendorong perkembangan ekonomi wilayah dan menggerakkan kegiatan ekonomi rakyat disuatu kawasan dan sekitarnya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan, mempercepat kemajuan ekonomi perdesaan, memberi akses bagi masyarakat perdesaan untuk berusaha, menciptakan lapangan kerja, memperlancar arus barang dan jasa, serta menjamin tersedianya bahan pangan dan bahan pokok lainnya.

Desa Kampung Panjang Airtiris merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kampar

Utara Kabupaten Kampar. Masyarakatnya mayoritas beragama Islam dan bermata pencarian sebagian besar sebagai petani karet. Pembangunan prasarana jembatan dikampung ini sudah terlaksana sejak tahun 2005 dan diresmikan pada tahun 2007 sebagai media penghubung antara Pasar Airtiris dengan Kampung Panjang. Pada akhirnya seluruh aktivitas masyarakat dapat dilaksanakan dengan lebih cepat, efisien, dan bermanfaat.

Jembatan yang melintang diatas sungai Kampar ini telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap kehidupan masyarakat yang berada disekitarnya, khususnya dibidang ekonomi. Pembangunan toko-toko dan kios kecil disekitar jembatan mulai bermunculan secara pesat, jumlah toko-toko dan kios-kios yang berada didesa kampung panjang ada 55, ditambah lagi yg beredar disepanjang jembatan berjumlah 110 jadi semuanya berjumlah 165, Mulai dari toko baju, rumah makan, bengkel, salon dll. Dan kios-kios kecil mulai menjamur seiring waktu berjalan. Dengan demikian, semakin baiklah perkembangan ekonomi masyarakat yang berada disekitar pembangunan jembatan tersebut.

Memberikan dampak yang baik kepada masyarakat ada juga yang memberikan dampak yang tidak baik seperti matinya jasa penyebrangan, jalan yang bagus dijadikan arena balapan oleh beberapa kalangan remaja, dampak majunya suatu daerah akan berpengaruh pada budaya lokal, menipisnya kebudayaan masyarakat

sekitar dan lebih mengarah pada kehidupan modern, mudahnya orang asing keluar masuk desa.

Adanya jembatan ini untuk pergi kedesa satu kedesa satunya lagi harus menggunakan perahu (rakit perahu yang menggunakan tali), yang membuat waktu mereka lebih lama terbuang dengan antrian yang sangat panjang, belum lagi ditambah bayarannya, itu yang dirasakan oleh masyarakat Desa Kampung Panjang Airtiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Anak-anak sekolah atau mahasiswa yang pulang libur belajar atau pelajar yang bersekolah di Desa tersebut untuk melakukan bolak balik atau pulang pergi untuk berangkat kesekolah ke Airtiris ini sangat menyulitkan mereka dan harus memakan waktu juga (waktu penyebrangan, paling sedikit 10 menit). Dan ini menjadi bertambahnya jumlah antrian bagi masyarakat banyaknya mahasiswa dan para pelajar yang membuat antrian sangat panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari pembangunan jembatan yang dialami desa kampung panjang, serta, mengetahui dampak sosial pembangunan jembatan terhadap perubahan status sosial secara vertikal dan mengetahui perubahan status sosial diakibatkan adanya pembangunan jembatan atau terdapat faktor-faktor lain

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Desa Kampung panjang Airtiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan sampel 36

Responden, jenis sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknis analisis data sebagai pedoman penelitian untuk melakukan penelitian dan mendapatkan hasil penelitian yang baik dan terarah dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai adalah metode kuantitatif deskriptif dengan analisa data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dampak Positif

Dampak sosial positif adalah akibat yang ditimbulkan dari pembangunan jembatan yang menguntungkan atau bermanfaat bagi masyarakat sekitar jembatan Airtiris yaitu masyarakat Desa Kampung Panjang. Yang dimaksud positif disini yaitu apabila pembangunan jembatan membawa perubahan yang lebih baik dari sebelumnya dalam sosial ekonomi masyarakat Desa Kampung Panjang Airtiris.

Dari 22 (61,11 %) dari 36 responden merasakan dampak positif dengan adanya pembangunan jembatan Airtiris dan 14 (38,89 %) merasakan dampak negatif . Dapat dilihat bahwa dengan dibangunnya jembatan masyarakat Desa Kampung Panjang lebih banyak merasakan dampak positif dari pada dampak negatif dari pembangunan jembatan Airtiris

▪ Kelancaran lalu lintas

22 (61,11 %) dari 36 responden merasakan dampak positif dengan adanya pembangunan jembatan Airtiris dan 14 (38,89 %) merasakan dampak negatif . Dapat dilihat

bahwa dengan dibangunnya jembatan masyarakat Desa Kampung Panjang lebih banyak merasakan dampak positif dari pada dampak negatif dari pembangunan jembatan Airtiris.

- **Menghemat waktu tempuh**

Dampak Pembangunan Jembatan dalam segi kelancaran lalu lintas pada masyarakat di Desa Kampung Panjang Airtiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. 20 (55,56 %) responden mengatakan lancar, 2 (5,55 %) responden mengatakan kurang lancar.

Mengidentifikasi bahwa pembangunan ini sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat Desa Kampung Panjang Airtiris, karena tidak memakan waktu yang banyak untuk pergi ke desa-kota. Jadi dapat dilihat dengan adanya jembatan sangat menghemat waktu tempuh mereka, tidak perlu lagi antri naik perahu rakit ataupun putar jauh-jauh ke Danau atau jembatan Bangkinang untuk pergi ketempat tujuan dan ini sangat memudahkan masyarakat dan sangat menghemat waktu mereka dan ini juga berdampak positif bagi masyarakat Desa Kampung Panjang.

- **Mengurangi rendahnya tingkat kecelakaan**

Dari 22 responden masyarakat Desa Kampung Panjang Airtiris menyatakan sangat hemat sebanyak 15 responden (41,67 %) dan hemat sebanyak 7 responden

(19,44 %). Hal ini jelas dari yang peneliti amati bahwa dengan adanya pembangunan jembatan dapat menghemat waktu tempuh dan juga lebih irit, karena tidak harus antri lagi dan membayar ongkos penyebrangan (rakit).

Pembangunan jembatan, jalan yang bagus itu dapat mengurangi tingginya tingkat kecelakaan, yang mana dulu masyarakat Desa Kampung Panjang memakai akses penyebrangan menggunakan rakit, itu resiko untuk jatuh kedalam sungai itu tinggi, warga mengakui sering terjadi kecelakaan dalam antri masuk rakit, karena ingin cepat dan ingin mendahului satu sama lain.

Contohnya saja masyarakat yang ingin menyebrang berbondong-bondong antri ingin masuk kerakit, sedangkan yang ingin keluar rakit juga berbondong-bondong, disinilah banyak terjadinya kecelakaan. Jadi dengan dibangunnya jembatan, jalan yang bagus di Desa Kampung Panjang mengurangi tingkat kecelakaan, jadi tingkat kecelakaan dengan dibangunnya jembatan rendah yaitu 30,55%.

- **Meningkatnya pendapatan**

Jawaban responden tentang pernyataan dampak pembangunan jembatan terhadap peningkatan pendapat masyarakat adalah 16 (44,44 %) yang menjawab meningkat, 1 (2,78 %) menjawab kurang meningkat,

dan 5 (13,89 %) yang menjawab tidak meningkat. Sangat jelas sekali didalam tabel diatas menunjukkan dengan adanya pembangunan jembatan berdampak terhadap pendapatan masyarakat Desa Kampung Panjang Airtiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Pembangunan jembatan dapat meningkatkan pendapatan, itu disebabkan karena akses jalan yang memadai dan bisa membuka usaha baru dalam mengembangkan usaha baru yaitu toko/kios.

- **Memberikan peluang dalam mengembangkan usaha**

Pembangunan jembatan yang dilakukan di Desa Kampung Panjang Airtiris 14 (38,89 %) itu memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha, dan 8 (22,22 %) yang tidak memberikan peluang kepada masyarakat desa kampung panjang. Jadi dapat dilihat dengan pembangunan jembatan memberikan peluang bagi masyarakat Desa Kampung Panjang dalam mengembangkan usaha yaitu usaha dagang dengan dibangunnya toko-toko/kios yang berada disekitar jembatan Airtiris

- **Lancarnya barang dan jasa**

22 (61,11 %) menyatakan Lancar dengan adanya jembatan, jadi seperti yang peneliti amati bahwa dengan adanya pembangunan jembatan berdampak sekali terhadap kelancaran barang

dan jasa pada Desa Kampung Panjang Airtiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Dari 22 responden mengatakan dengan adanya pembangunan jembatan berdampak sekali terhadap kelancaran barang dan jasa karena dari yang peneliti amati 61,11 % mengatakan lancar. Jadi dapat dilihat dengan pembangunan jembatan akses jalan yang bagus, dalam mendapatkan barang dan jasa itu lancar.

- **Hubungan sosial yang baik**

Dari 22 responden 61,11 % menyatakan Terwujud. Dari Jumlah diatas dapat dilihat bahwa 61,11 % menyatakan terwujud, hal ini jelas sekali bahwa dengan adanya pembangunan jembatan akan mewujudkan hubungan yang serasi antar desa dikarenakan terhubungnya satu jalan maka akan terhubung juga rasa sosialisasi antara masyarakat desa karena sebelumnya terpisahnya antardesa ini mengakibatkan masyarakat desa satu dengan desa satu sangat sulit untuk berbaur atau melakukan komunikasi, dan ini sangat berdampak sekali terhadap kelancaran hubungan sosial antara desa. Jadi tidak ada lagi perbedaan antara Desa Kampung Panjang dengan Airtiris.

B. DAMPAK NEGATIF

Dampak negatif adalah akibat yang ditimbulkan dari pembangunan jembatan Airtiris yang merugikan bagi masyarakat

sekitar. Dampak negatif yang dimaksud disini adalah negatif apabila membawa pengaruh buruk dalam sosial ekonomi masyarakat Desa Kampung Panjang Airtiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan adanya pembangunan jembatan.

Dari 36 responden, 14 (38,89 %) menjawab iya, 22 (61,11 %) menjawab tidak. Dari tabel diatas terlihat 36 responden lebih banyak menjawab tidak berdampak negatif dibandingkan yang menjawab berdampak negatif, jadi hanya 38,89 % yang merasakan dampak negatif dengan adanya pembangunan jembatan Airtiris. Jadi dari peneliti amati di Desa Kampung Panjang Airtiris Kecamatan Kampar Utara Kecamatan Kampar bahwa dengan adanya pembangunan jembatan tidak terlalu berdampak negatif kepada masyarakat desa kampung panjang.

▪ **Matinya jasa penyebrangan**

Bahwa jawaban responden yang mengatakan 8 (22,22 %) berdampak, 1 (2,78 %) kurang berdampak dan 5 (13,89 %) tidak berdampak. Dari tabel diatas terlihat dari 14 responden di Desa Kampung Panjang Airtiris yang menjawab 22,22 % berdampak, lebih banyak dibandingkan yang menjawab 13,89 % tidak berdampak, kemudian yang paling sedikit yang menjawab 2,78% kurang berdampak, jadi dari yang peneliti amati di Desa Kampung Panjang bahwa

dengan matinya jasa penyebrangan yang dulu nya itu adalah alat transportasi air masyarakat Desa Kampung Panjang berdampak terhadap mata pencarian mereka.

▪ **Jalan yang bagus dijadikan arena balapan oleh beberapa kalangan remaja**

Dari 14 responden, 10 (27,78 %) menjawab sering, 4 (11,11 %) ang sering. Jadi yang peneliti amati pembangunan jembatan Airtiris tidak hanya sebagai akses jalan, tapi juga sarana balapan motor bagi sebagian kalangan remaja, walaupun yang berbalapan motor itu tidak semuanya anak remaja dari desa kampung panjang. Jembatan juga dijadikan tempat tongkrongan bagi anak-anak remaja. Dan itu sangat mengganggu ketenangan warga sekitar jembatan, khususnya Desa Kampung Panjang Airtiris.

▪ **Dampak majunya suatu daerah akan berpengaruh pada budaya lokal**

Dari 14 responden 38,89 % menjawab iya. Artinya masyarakat Desa Kampung Panjang Airtiris merasakan kehidupan yang modern setelah pembangunan jembatan, ini sangat berdampak negatif kepada budaya lokal masyarakat, dan untuk mengetahui apakah dengan masyarakat desa modern akan berdampak kepada budaya local.

▪ **Menipisnya kebudayaan masyarakat sekitar dan**

lebih mengarah kepada kehidupan yang modern

Dilihat 38,89 % jawaban responden yang menjawab kemodern yang mereka rasakan setelah pembangunan jembatan, membuat budaya mereka luntur bahkan hilang. Contohnya saja dalam tatakrama ramah-tamah itu sangat memudar, dan dalam segi pakaian juga yang dulunya wanita-wanita desa disana yang seharusnya memakai rok dan jilbab, sekarang sudah tidak lagi sudah makai celana dan jilbab pun sudah lepas. Kemodern masyarakat tidak lepas pula dengan adanya orang asing (bukan orang asli kampung) mudah keluar masuk desa, yang membawa perubahan yang lebih maju dibalik kemajuan masyarakat desa juga memudarkan budaya lokal mereka. Dan untuk mengetahui bermasalahkaah masyarakat desa kampung panjang mengenai orang asing yang dengan mudah masuk keluar desa setelah pembangunan jembatan

▪ **Mudahnya orang asing keluar masuk desa**

Dari 14 responden masyarakat Desa Kampung Panjang 4 (11,11 %) menyatakan masalah, 3 (8,33 %) menyatakan kurang bermasalah, dan 7 (19,45 %) menyatakan tidak bemasalah. Hal ini jelas dari yang yang peneliti amati bahwa dengan adanya pembangunan jembatan, masyarakat desa tidak merasa masalah dengan orang asing /orang luar yang

bukan orang desa itu sendiri untuk keluar masuk desa mereka, asalkan tidak mengganggu ketenangan masyarakat desa. Dengan mudahnya orang asing keluar masuk desa bukan berarti orang asing itu bisa menguasai desa tersebut hanya saja dengan pembangunan jembatan membuat masyarakat lebih modern dan lunturnya budaya lokal. Menguasai di sini maksudnya dalam mengembangkan usaha, peneliti ambil contoh pembangunan toko/kios, orang asing tidak bisa menguasai tanah yang akan di buat toko/kios, karena di Desa Kampung Panjang itu tanah adalah tanah ulayat, jadi tidak boleh dijual belikan, kepercayaan mereka kalau dijual akan terjadi musibah. jadi yang mengembangkan usaha didesa yang membangun toko/kios di desa adalah orang desa itu sendiri, bukan orang asing.

1. **Perubahan status sosial secara vertical**

• **Bentuk rumah**

Dari 36 responden mengatakan 23 (63,89 %) mengatakan berubah, 8 (22,22 %) mengatakan tidak dan 5 (13,89 %) mengatakan ragu-ragu, yang menjawab ragu-ragu itu karena responden menjawab tempat tinggal mereka masih nyewa. Artinya adalah bentuk rumah mereka berubah setelah adanya pembangunan

jembatan, sebagai mana diketahui bahwasanya dahulu rumah-rumah masyarakat Desa Kampung Panjang kebanyakan terbuat dari papan (belum permanen). Tetapi setelah adanya jembatan rumah mereka berubah menjadi permanen, mengikuti perkembangan desa yang semakin modern. Jadi dapat disimpulkan bahwa status sosial masyarakat Desa Kampung Panjang naik secara vertikal karena pembangunan jembatan.

- **Naiknya pendapatan**

Dari 36 responden menyatakan 26 (72,22 %) menyatakan naik dan 10 (27,78 %) menyatakan tidak, hal ini jelas bahwa pendapatan masyarakat Desa Kampung Panjang Airtiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar langsung naik setelah pembangunan jembatan, dikarenakan masyarakat dapat membuka usaha baru dan membuat ruko/kios di depan rumah mereka/ di sepanjang jembatan. Dan persediaan infrastruktur menjadi lancar, jadi mudah masyarakat mengembangkan usaha mereka, otomotif juga pendapatan mereka naik dibandingkan sebelum adanya jembatan. Dan bagi yang punya kebun sawit/getah itu juga semakin menguntungkan masyarakat karena mudahnya akses jalan (jembatan). Untuk mengetahui apakah rasa gengsi masyarakat desa itu

langsung naik setelah adanya jembatan.

- **Naiknya rasa gengsi**

Responden yang menyatakan naik 22 (61,11 %), yang menyatakan tidak 13 (36,11 %) dan yang menyatakan ragu-ragu 1 (2,78 %). Hal ini jelas bahwa setelah adanya jembatan membuat masyarakat Desa Kampung Panjang lebih maju hal ini membuat masyarakat merasakan perubahan sosial perubahan status sosial, mereka mempunyai rasa gengsi yang naik, setelah pembangunan jembatan. Yang mana dulunya masyarakat desa kampung panjang berbondong-bondong pergi mandi disungai, mencuci baju disungai, dan suka pakai kain pinggang, gak pakai sandal kalau pergi kerumah satu kerumah satunya lagi. Sekarang dengan adanya jembatan masyarakat sudah malu udah merasa gengsi melakukan hal itu.

2. Faktor-faktor lain

- **Pemilikan Kebun Karet**

Masyarakat Desa Kampung Panjang Airtiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar seperti diketahui sebelumnya, sebagian besar mata pencarian masyarakat adalah petani karet. Tapi apakah masyarakat desa kampung panjang sudah memiliki kebun karet sebelum adanya jembatan.

Dari 36 responden yang memiliki kebun karet

sebelum adanya jembatan ada 9 dan yang tidak ada 27, setelah adanya jembatan yang memiliki kebun karet bertambah menjadi 15 dan yang tidak ada berkurang menjadi 21. Jadi artinya dengan adanya pembangunan jembatanlah yang membuat status sosial masyarakat Desa Kampung Panjang berubah.

9 (25 %) yang memiliki kebun karet sebelum adanya jembatan, bertambah 6 (16,67 %) yang memiliki kebun karet setelah pembangunan jembatan, jadi yang memiliki kebun karet 15 (41,67 %) yang tidak punya sebelum jembatan 27 (75 %) dan sesudah ada 21 (58,33 %).

- **Pemilikan Toko/Kios Sebelum adanya Jembatan**

Setelah pembangunan jembatan Airtiris, banyaklah berjamuran toko/kios disepanjang jembatan, tidak hanya di pasar Airtiris, di Desa Kampung Panjang pun berjamuran juga toko/kios. Untuk melihat apakah masyarakat Desa Kampung Panjang itu sudah memiliki toko/kios sebelum adanya jembatan

Dari 36 responden yang memiliki Toko/Kios sebelum adanya jembatan 4 yang memiliki, setelah pembangunan jembatan bertambah menjadi 11. Jadi yang tidak memiliki toko/kios sebelum adanya jembatan ada 32 setelah adanya jembatan berkurang

menjadi 25. Jadi artinya dengan adanya pembangunan jembatanlah yang membuat status sosial masyarakat Desa Kampung Panjang berubah.

4 (11,11 %) yang memiliki toko/kios sebelum adanya jembatan, bertambah 7 (19,44 %) yang memiliki toko/kios setelah pembangunan jembatan, jadi yang memiliki toko/kios ada 11 (30,56 %) yang tidak punya sebelum jembatan 32 (88,89 %) dan sesudah ada 25 (69,44 %). Yang memiliki sebelum adanya jembatan itu bukan Toko tetapi hanya Kios di depan rumah saja. Dapat kita lihat perubahan status sosial masyarakat itu berubah karena adanya pembangunan jembatan.

- **Putus Sekolah Sebelum adanya Jembatan**

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam hubungan sosial, karena pendidikan itu berperan dalam membentuk status sosial masyarakat. Untuk mengetahui apakah ada masyarakat Desa Kampung Panjang Airtiris yang putus sekolah sebelum adanya jembatan

33 menyatakan ada, 3 menyatakan tidak. Dari tabel diatas terlihat jelas bahwa dari 36 responden 91,67 % menyatakan keluarga mereka ada yang putus sekolah sebelum adanya jembatan, hanya 8,33% menyatakan tidak. Jadi dapat dilihat

bahwasanya pembangunan jembatan sangat berarti penting bagi masyarakat Desa Kampung Panjang dalam pendidikan. Dengan adanya jembatan memudahkan mereka dalam transportasi untuk sekolah, dan persediaan infrastruktur desa lancar dan cepat karena adanya jembatan, jadi sekarang tidak ada lagi hambatan bagi masyarakat desa untuk tidak sekolah. Karena pembangunan sarana pendidikan dan akses jalan memudahkan masyarakat desa untuk berkembang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dengan deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dampak sosial pembangunan jembatan Desa Kampung Panjang Airtiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar terhadap masyarakat sekitar ada dua, yaitu:
 - a) Dampak positif : Dengan pembangunan jembatan Airtiris masyarakat Desa Kampung Panjang 61,11 % merasakan positif, 55,56 % kelancaran lalu lintas, 41,67 % merasakan sangat hemat dalam penghematan waktu tempuh, 13,89 % rendahnya tingkat kecelakaan, 44,44 % meningkatnya pendapatan, 38,89 % memberikan peluang

dalam mengembangkan usaha, 61,11 % lancarnya barang dan jasa, 61,11 % terwujudnya hubungan yang serasi, 61,11 % menunjukkan hubungan sosial yang baik. Disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat desa kampung panjang merasakan dampak positif terhadap pembangunan jembatan Airtiris.

- b) Dampak negatif: Dengan pembangunan jembatan Airtiris masyarakat Desa Kampung Panjang 38,89 % merasakan dampak negatif, 22,22 % merasakan berdampak matinya jasa penyebrangan, 27,78 % jembatan disalah gunakan oleh kalangan remaja, 38,89 % merasakan kehidupan yang modern, 38,89 % merasakan menipisnya budaya lokal, 11,11 % masyarakat bermasalah dengan orang asing keluar masuk desa. Disimpulkan bahwa tidak hanya dampak positif saja yang dirasakan masyarakat tapi dampak negatif ada juga, hanya sebagian kecil masyarakat desa

kampung panjang yang merasakan dampak negatif, mereka lebih banyak merasakan dampak positifnya.

2. Status sosial masyarakat

- a) Bentuk rumah, 63,89 % masyarakat mengatakan bentuk rumahnya berubah setelah pembangunan jembatan, berubah menjadi permanen yang mana dulu nya masih terbuat dari kayu,
- b) Naiknya pendapatan masyarakat, 72,22 % masyarakat mengatakan pendapatannya naik setelah pembangunan jembatan, dikarenakan akses jalan yang baik dan masyarakat dapat mengembangkan usaha.
- c) Rasa gengsi, 61,11 % rasa gengsi masyarakat naik karena adanya jembatan, karena status sosial yang naik rasa gengsipun naik karena hidup masyarakat jadi lebih modern. Disimpulkan bahwa iya, dari pembangunan jembatan dapat merubah status sosial masyarakat secara vertikal

3. Perubahan Status Sosial Masyarakat

- a) Pemilikan Kebun Karet: 25 % masyarakat desa kampung panjang memiliki kebun sebelum adanya pembangunan jembatan, 16,67 % masyarakat mempunyai kebun setelah pembangunan jembatan, dapat disimpulkan bahwa perubahan status sosial masyarakat itu berubah karena pembangunan jembatan.
- b) Pemilikan Toko/kios: 11,11 % masyarakat menjawab mempunyai toko/kios sebelum adanya jembatan, 19,45 % masyarakat menjawab mempunyai toko/kios setelah pembangunan jembatan. Disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa aset-aset yang dimiliki sekarang itu di miliki setelah pembangunan jembatan.
- c) Putus sekolah: 91,67 % masyarakat putus sekolah sebelum adanya jembatan, 8,33 % yang tidak. Disimpulkan bahwa perubahan status sosial masyarakat itu berubah atas pembangunan jembatan, bukan karena ada faktor-

faktor lainnya yang merubahnya.

6.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Kepada kepala desa dan jajarannya agar bisa lebih meningkatkan kualitas Desa Kampung Panjang Airtiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.
- 2) Kepada aparat desa agar bisa menjaga dan memperhatikan desa juga masyarakatnya agar desa dapat lebih sejahtera lagi dengan kondisi desa yang makin membaik.
- 3) Kepada masyarakat setempat, agar memperhatikan dan menjaga lingkungannya apa lagi terhadap remajanya agar tidak menjadikan jembatan sebagai tempat kebut-kebutan dan tempat tongkrongan.
- 4) Kepada masyarakat Desa Kampung Panjang Airtiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar agar bisa menjaga apa yang telah diberikan atau yang telah dibangun oleh Pemerintah Desa karena semua itu untuk kesejahteraan masyarakat Desa Kampung Panjang Airtiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

Abu A,1991. Ilmu Sosial Dasar. Rineka Cinta: Jakarta.

Ansharullah, 2011. Ekonomi Pembangunan Untuk

Pendidikan Ekonomi. Cerdas Press: Pekanbaru.

Bagong Suyanto dan Sutina, 2005. METODE PENELITIAN SOSIAL : berbagai alternative pendekatan (Edisi Revisi 6). Kencana : Jakarta.

Bosrowi,2005. Pengantar Sosiologi. Ghalia Indonesia: Bogor.

Damsar,2009. Pengantar Sosiologi Ekonomi. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

Gunawan, 2014. Lianisis Mengenai Dampak Lingkungan.Gadja Mada University Press: Yogyakarta.

Gerth dan Mills, 1974. From Max Weber, Essay In Sociology. Routladge & Kegan Paul LTD: London dan Boston.

Lauer,1989. Perspektif Tentang Perubahan Sosial.Bina Aksara: Jakarta.

M.Hariwijaya,2002. Cara Mudah Menyusun Proposal Skripsi Tesis dan Disertasi. Pararaton Publishing: Yogyakarta.

Moleong, 2011. Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Remaja Rosda Karya: Bandung

Raharjo, 1995. Pengantar Sosiologi Perdesaan dan Pertanian. Gadjah Mada Universitas Press: Yogyakarta.

Richard T. Schaefer, 2012. Sosiologi (Edisi 12-Buku 1). Salemba humanika : Jakarta.

Robinson,Philip, 1986. Sosiologi Pendidikan.CV Rajawali: Jakarta.

- Singrimbun, 1989. Metode Penelitian Survey, LP3ES : Jakarta.
- Sondang P.Siagian, 1994. Teori dan Praktek Kepemimpinan. Rhineka Cipta. H. 192. Terry. GR. Principle of Managemen (New York. Richard .D. Irwan, 1977) : Jakarta.
- Soedjito, 1986. Transpormasi Sosial:Menuju Masyarakat Industri. Tiara Wacana: Yogyakarta.
- Susanto S, 2007. Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia: Depok.
- Syamsir S, 2007. Epistimologi Pemikiran Ibnu Khaldun. Matakata: Lampung.
- Sabarno D,2013. Kompilasi Sosiologi Tokoh dan Teori. UR Press: Pekanbaru.
- Soekanto S, 1990. Sosiologi Suatu Pengantar. Edisi Ke Empat. Rajawali: Jakarta.
- Soekanto S, 1983. Sosiologi Suatu Pengantar. PT. Bina Aksara: Jakarta.
- Svalastoga, Astrid S, 1979. Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial. Bina Cipta: Bandung
- Talizidahu N, 1990. Pembangunan Masyarakat (Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas). Rineka Cipta: Jakarta.
- Usman S, 2014. Sosiologi.Cired: Yogyakarta.
- Winer S, 1947. Teori Pertumbuhan Ekonomi. UI Press: Jakarta.
- Zulkarimen N,2007. Komunikasi Pembangunan. PT. Raja Grafindo: Jakarta.

Skripsi

Dian, 2013. Dampak Keberadaan PT.RAPP Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Lalang Kabung Kab.Pelalawan. Skripsi Fisipol UNRI: Pekanbaru. (Tidak Dipublikasikan).

Iriadi, 2007. Dampak Pembangunan Industri PT. KOKO NAKO Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pulau Palas Kec.Tembilahan Hulu Kab.Inhil. Skripsi Fisipol UNRI: Pekanbaru. (Tidak Dipublikasikan).